

Selasa, 11 Oktober 2022

Judul	Generali Catat Pertumbuhan Bisnis Unit-Linked
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pertumbuhan Bisnis Unit Link
Halaman	15
Tanggal Berita	11/10/22
Sentimen	Netral

| BISNIS ASURANSI JIWA |

Generali Catat Pertumbuhan Bisnis *Unit-Linked*

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia masih mencatatkan kenaikan pendapatan premi produk asuransi yang dikaitkan investasi atau *unit-linked*. Pencapaian itu lebih positif dibandingkan dengan kinerja industri asuransi jiwa secara umum.

Marketing and Communication Group Head Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan bahwa, seiring dengan terbitnya aturan main baru terkait *unit-linked* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui SEOJK No. 5/2022 per Maret 2022, setiap pemain tentu akan mengerjakan pemasaran produk *unit-linked* besutannya dalam rangka penyesuaian.

"Generali sudah berfokus pada teknologi sejak lama, sehingga mempercepat proses adaptasi kami dalam

menyesuaikan produk *existing* dengan SEOJK. Saat ini, penjualan produk *unit-linked* kami pun masih lancar," ujarnya ketika dihubungi *Bisnis*, pekan lalu.

Berdasarkan laporan keuangan Generali per kuartal II/2022, total pendapatan premi senilai Rp1,54 triliun masih naik 3% *year-on-year* (YoY) dari periode sama tahun lalu senilai Rp1,49 triliun.

Adapun, porsi pendapatan premi *unit-linked* mencapai Rp720,34 miliar, masih lebih dari periode sama tahun lalu senilai Rp716,81 miliar.

"Hingga saat ini, penjualan Paydi [asuransi yang dikaitkan dengan investasi] kami masih dapat dikatakan stabil, dan Paydi masih menjadi berperan besar dalam perolehan premi. Generali melihat Paydi pun masih menjadi produk unggulan pilihan nasabah, di mana

nasabah bisa mendapatkan proteksi kesehatan sekaligus fitur investasi," katanya.

Sebelumnya, Generali mengungkapkan penyesuaian produk *unit-linked* besutannya sudah tidak ada masalah dari sisi ketersediaan ahli, kebijakan cuti premi dan *waiting period*, serta ketentuan dasar lainnya.

Namun, poin aturan yang masih memiliki batas waktu lebih lama, seperti alokasi dan strategi investasi, penyesuaian masih terus berjalan.

Secara industri, bisnis asuransi jiwa membukukan pendapatan premi per Juni 2022 senilai Rp95,68 triliun tercatat turun 8,9% YoY dari Rp105,05 triliun per Juni 2021.

Porsi dari *unit-linked* senilai Rp56,7 triliun merupakan pemberat, karena anjlok hingga 11% dari Rp64,19 triliun per Juni 2021. (Aziz Rahardjani)

Judul	Manulife Dukung Kinerja Terbaik
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Manulife Dukung Tenaga Pemasar
Halaman	13
Tanggal Berita	11/10/22
Sentimen	Netral



Judul	Premi dari Kanal Bancassurance Turun, Ini Penyebabnya Menurut AAJI
Nama Media	Kontan
Newstrend	Menurunnya Bancassurance
Halaman	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-dari-kanal-bancassurance-turun-ini-penyebabnya-menurut-ajji
Tanggal Berita	11/10/22
Sentimen	Netral

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Premi dari kanal bancassurance tercatat turun 9,1% secara tahunan di semester I-2022 menjadi Rp 43,8 triliun. Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, turunnya premi dari kanal bancassurance disebabkan adanya shifting para pemegang polis ke pembayaran premi reguler. Sementara pada beberapa waktu yang lalu pembayaran premi selalu didominasi oleh pendapatan premi tunggal.

"Premi reguler secara tahunan mengalami pertumbuhan 1,3% sementara premi tunggal mengalami penurunan 17,9%. Dari sisi pelaku bisnis, shifting yang terjadi saat ini merupakan berita yang baik. Karena pendapatan premi secara reguler sangat mendukung bisnis berkelanjutan jangka panjang bagi industri asuransi jiwa," kata Togar kepada Kontan.co.id, Senin (10/10).